

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi (*Coffea* spp.) merupakan komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan di Indonesia karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia. Permintaan kopi Indonesia dari waktu ke waktu terus meningkat karena seperti kopi Robusta mempunyai keunggulan bentuk yang cukup kuat serta kopi Arabika mempunyai karakteristik citarasa (*acidity, aroma, flavour*) yang unik dan ekselen.

Dikenal sebagai penghasil kopi arabika, persentase produksi kopi robusta di dalam negeri sesungguhnya jauh lebih besar dibandingkan dengan persentase produksi kopi arabika. Sekitar 70% dari total produksi kopi dalam negeri merupakan kopi robusta. Produksi kopi arabika hanya sebanyak 28%, sementara 2% sisanya adalah produksi kopi excelsa dan liberika. Dari total produksi kopi di dalam negeri, 70% untuk ekspor dan 30% untuk pasar dalam negeri (S.Eris, 2019).

Kunci dari proses pengolahan menjadi kopi bubuk adalah penyangraaian atau *roasting*. Proses ini merupakan tahapan pembentukan aroma dan citarasa khas kopi dari dalam biji kopi dengan perlakuan panas. Selain itu, biji kopi hasil sangrai mudah dihaluskan sampai ukuran butiran tertentu agar mudah dibuat larutan seduhan. Biji kopi secara alami mengandung cukup banyak senyawa calon pembentuk citarasa dan aroma khas kopi. Selain keberadaan senyawa calon pembentuk aroma dan citarasa, kesempurnaan reaksi sangrai dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu panas dan waktu.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu

mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Selain itu, diharapkan juga dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik sesuai dengan kebutuhan industri, yang salah satunya adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan penyesuaian teori yang didapatkan dari bangku perkuliahan maupun kegiatan praktek di kampus dengan keadaan yang sebenarnya di perusahaan yang ditempati, untuk pembentukan keterampilan dan keahlian mahasiswa dari pengalaman yang didapatkan. Berdasarkan kurikulum baru di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester VII (tujuh) lebih tepatnya pada bulan September – Desember 2021, diharapkan dapat menambah keterampilan dan keahlian sesuai komoditi yang diminati. Pada kesempatan kali ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian POLIJE sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berfokus pada komoditi kopi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan kegiatan praktek kerja lapangan pada tanaman perkebunan berumur panjang, maka mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Memahami cara mengelola tanaman perkebunan berumur panjang untuk memaksimalkan hasil dan mutunya.
- b. Memahami kegunaan suatu teknologi budidaya suatu perkebunan yang spesifik.
- c. Memahami pentingnya memelihara lingkungan perkebunan agar umur tanaman produktif selama mungkin.
- d. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terdapat di lapangan dengan pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan praktek kerja lapang sebagai berikut :

- a. Mahasiswa diharapkan mampu memahami penanganan lanjutan pasca panen kopi yang meliputi : pengujian nilai cacat, pengujian berdasarkan ukuran, roasting, pengujian grind size, pengujian warna, pengujian rasa, dan pengemasan.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan pekerjaan yang sedang dilakukan di Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian sesuai dengan kesempatan yang diberikan.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mengisi buku laporan budidaya yang dilaksanakan di perkebunan kopi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang didapat dari praktek kerja lapang sebagai berikut :

- a. Menambah ilmu tentang budidaya tanaman kopi yang benar.
- b. Menjadikan mahasiswa berfikir kritis dan logis, serta berbudi pekerti yang luhur.
- c. Mahasiswa mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja secara nyata di bidang budidaya dan pasca panen tanaman kopi, sehingga dapat dijadikan modal saat terjun ke dunia kerja.
- d. Menambah wawasan mengenai dunia kerja sehingga dapat dijadikan modal untuk kedepannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian POLIJE. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan dari tanggal 6 Desember 2021 - 24 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1.4.1 Praktik Lapang

Mahasiswa terlibat langsung dalam melaksanakan pekerjaan yang ada di lapang bersama pekerja di bawah bimbingan pembimbing lapang, sehingga diharapkan mahasiswa bisa mengetahui kondisi lapang secara langsung.

1.4.2 Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi atau tanya jawab dengan pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kopi dan pengolahan kopi.

1.4.3 Demonstrasi

Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mengetahui sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Studi Pustaka

Mahasiswa membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan yang ada di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan dan melengkapi data jika dalam praktek di lapang tidak disebutkan.